

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang “zaman” membaca menjadi kebutuhan pokok manusia dikarenakan dengan membaca manusia akan memperoleh aneka pemahaman yang kemudian dapat mendinamisasikan kebudayaan dalam berbagai aspek. Hal ini menjadi bukti kebenaran atas wahyu yang pertama kali diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW yang berisi perintah membaca dengan segala dimensinya sebagai termaktub dalam Al-Qur’an surat Al-Alaq ayat 1-5:¹

أَقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ أَلَمْ يَعْلَم بِالْقَلَمِ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَهُ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمِ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang maha pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantara kalam. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya”. (Qs. Al –Alaq : 1 – 5)²

¹ Uraian mengenai wahyu yang pertama kali diturunkan Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW terdapat dalam buku Muhamad Husain Haikal terjemahan oleh Ali Audah, *Sejarah Hidup Muhammad*. (Jakarta: Litera Antar Nusa, 1993), hal. 79-80

² Departemen Agama RI, *Al- Quran dan Terjemahnya*, (Surabaya: Surya Cipta Aksara, 1993), hal. 1079

Manusia diharuskan untuk membaca karena dengan membaca akan memperoleh bermacam-macam pengetahuan dan informasi yang merupakan suatu alat untuk mengembangkan dan meningkatkan pengetahuan.

Pada perkembangan zaman saat ini ilmu pengetahuan berkembang sangat cepat, oleh karena itu aktivitas membaca adalah suatu kebutuhan pokok manusia dalam suatu masyarakat modern, khususnya bagi siswa. Hal ini berhubungan dengan pendapat Farida Rahim yang mengatakan bahwa:

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut terciptanya masyarakat yang gemar belajar, proses belajar yang efektif antara lain dilakukan melalui membaca. Masyarakat yang gemar membaca memperoleh pengetahuan dan wawasan baru yang akan semakin meningkatkan kecerdasannya sehingga mereka lebih mampu menjawab tantangan hidup pada masa-masa mendatang.³

Membaca bukan hanya dari buku-buku pelajaran saja, akan tetapi banyak media cetak lainnya yang dapat siswa baca. Misalnya saja: majalah, surat kabar, buku sains, dan buku cerita. Apabila siswa memiliki minat membaca yang tinggi maka siswa dapat mengikuti perkembangan zaman, karena siswa yang rajin membaca akan memperoleh informasi yang terkait dengan mata pelajaran yang sedang ditempuh sehingga prestasi belajarnya menjadi semakin membaik.

³ Farida Rahim, *Pengajaran Membaca di Sekolah Dasar*. (Jakarta: Bumi Aksara , 2008), hal.

Dari hasil observasi di MTsN Ngantru Tulungagung penulis memperoleh fenomena sebagian siswa rajin membaca di perpustakaan ada yang membaca buku pelajaran, majalah, Koran, dan sebagian lagi ada yang pinjam buku, bahkan sebagian lagi ada yang ngobrol dengan temannya. Berdasarkan observasi di atas dapat diasumsikan bahwa minat membaca dikalangan siswa bervariasi, ada yang tinggi, sedang, dan juga rendah.⁴

Berdasarkan paparan diatas menarik perhatian penulis untuk mengadakan penelitian lebih lanjut dengan tema **“KORELASI ANTARA MINAT MEMBACA DENGAN PRESTASI BELAJAR SISWA KELAS VIII DI MTsN NGANTRU TULUNGAGUNG”**.

B. Identifikasi Masalah

Tema skripsi ini adalah “Korelasi Antara Minat Membaca Dengan Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung”. Sebagai permasalahan umum, tema tersebut bila dianalisis dapat ditemukan sub-sub masalah sebagai berikut:

1. Minat Membaca
 - a. Minat membaca buku pelajaran
 - b. Minat membaca majalah
 - c. Minat membaca surat kabar
 - d. Minat membaca tabloid

⁴ Observasi Penulis di MTsN Ngantru Tulungagung, 18-19 juli 2011, Pukul. 09.30

2. Prestasi Belajar.
3. Korelasi antara minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa.
4. Korelasi antara minat membaca majalah dengan prestasi belajar siswa.
5. Korelasi antara minat membaca surat kabar dengan prestasi belajar siswa.
6. Korelasi antara minat membaca tabloid dengan prestasi belajar siswa.
7. Korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa.

C. Pembatasan Masalah

Dalam pembatasan penelitian ini, agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan dibahas dan untuk menentukan fokus pemahaman penelitian ini, maka sub-sub masalah dalam identifikasi dibatasi pada:

1. Korelasi antara minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.
2. Korelasi antara minat membaca majalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.
3. Korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis dapat menyusun rumusan masalah seperti di bawah ini:

1. Bagaimanakah korelasi antara minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung?
2. Bagaimanakah korelasi antara minat membaca majalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung?
3. Bagaimanakah korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung?

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut di atas, penelitian ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui korelasi antara minat membaca buku pelajaran dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.
2. Untuk mengetahui korelasi antara minat membaca majalah dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.
3. Untuk mengetahui korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa kelas VIII di MTsN Ngantru Tulungagung.

F. Kegunaan Hasil Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah khasanah ilmiah tentang korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa.

2. Secara Praktis

a. Bagi Kepala MTs

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh Kepala MTs sebagai pertimbangan dalam menentukan kebijakan yang diarahkan untuk meningkatkan minat membaca siswa.

b. Bagi Guru

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh Guru sebagai pertimbangan dalam mengembangkan strategi yang dimaksudkan untuk menguatkan motivasi membaca dikalangan siswa.

c. Bagi Pengelola Perpustakaan Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh petugas perpustakaan (pustakawan) sebagai masukan dalam pengadaan buku dan bahan pustakawan lain yang sesuai dengan kebutuhan warga sekolah (siswa, guru dan kepala madrasah).

d. Bagi Orang Tua Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan oleh orang tua siswa sebagai masukan dalam mengembangkan strategi yang

dimaksudkan untuk mendampingi belajar anak, terutama ketika memberi bimbingan yang dapat mengutkan motivasi membaca.

e. Bagi Peneliti yang akan datang

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai informasi bagi peneliti agar dalam meningkatkan rancangan penelitian yang relevan dengan perkembangan ilmu pengetahuan.

G. Penegasan Istilah

Untuk menciptakan pemahaman dalam memahami istilah-istilah yang dipakai dalam tema skripsi ini maka perlu adanya penegasan istilah sebagai berikut :

1. Secara konseptual, yang dimaksud dengan korelasi antara minat membaca dengan prestasi belajar siswa adalah hubungan intensitas ketertarikan dan kebiasaan membaca dengan intensitas hasil belajar siswa.
2. Secara oprasional, yang dimaksud dengan korelasi minat membaca dengan prestasi belajar siswa adalah hubungan secara statistik antara intensitas ketertarikan dan kebiasaan membaca buku pelajaran dan majalah yang diukur melalui angket bersekala ordinal (semakin tinggi sekor yang diperoleh berarti semakin tinggi minat membacanya) dengan intensitas hasil belajar yang diukur melalui buku rapor.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah pemahaman yang berkaitan dengan pembahasan skripsi ini, maka perlu adanya sistematika pembahasan yang jelas. Berikut ini dikemukakan pokok-pokok masalah dalam skripsi ini. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB Pertama yaitu pendahuluan, perubahan pada sub ini merupakan gambaran dari keseluruhan isi skripsi yang meliputi latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah dalam judul, serta sistematika pembahasan.

BAB kedua yaitu berisikan tentang tinjauan teoritis yaitu uraian tentang hasil kajian telaah kepustakaan tentang minat membaca siswa dalam membaca buku pelajaran, majalah, dan prestasi belajar siswa, asumsi, hipotesis penelitian, uji signifikansi, serta paradikma penelitian.

BAB ketiga adalah memuat cara-cara memperoleh data sekaligus metode pengolahan data, sehingga memenuhi tuntutan skripsi ini, terdiri dari: pola penelitian, populasi, sampling dan sampel, variabel dan pengukurannya, data.

BAB keempat suatu pembahasan hasil penelitian yang meliputi deskripsi keadaan latar, penyajian data, analisa data, dan diskusi hasil penelitian.

BAB kelima merupakan bab penutup yang didalamnya dikemukakan kesimpulan sebagai suatu jawaban dari masalah yang telah diteliti dan dianalisis. Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diperoleh suatu gambaran yang sebenarnya dari masalah penelitian, sehingga dapat memberi saran-saran.

Kemudian dilengkapi daftar rujukan dan lampiran-lampiran yang diperlukan.

